

BAB VI

KESIMPULAN

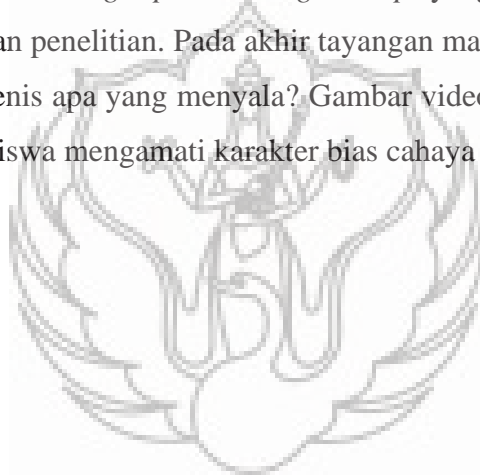
Pembuatan video tari untuk media pembelajaran prosesnya mirip dengan pembuatan video tari pada umumnya, hanya sejak awal sudah ada gagasan menyiapkan materi tari dan artistik panggung yang bisa dengan mudah dipelajari mahasiswa. Ada unsur kesengajaan lebih menyederhanakan gerak dan tata artistik. Agar mahasiswa bisa memahami simbol simbol yang ada dalam video tersebut tanpa harus menyertakan narasi yang panjang untuk deskripsi. Interpretasi mahasiswa menjadi fokus utama dalam menyikapi video tari *Daya Mendut* ini.

Koreografer sangat beruntung mendapat penari yang antusias, semangat berlatih dan cepat tanggap serta memiliki kepenarian yang lengkap dan *mumpuni*. Koreografer hanya memberi arahan tema, karakter peran dan pancingan gerak serta mengevaluasi melalui video setiap latihan, dengan demikian sangat jelas progres untuk mencapai target pada setiap latihan, sehingga dua bulan sudah selesai tuntas. Penari diberi kesempatan membaca buku *Rara Mendut* YB Mangunwijaya agar lebih mendalami peran dan permasalahan. Hasil akhirnya penari bisa membawakan tema percintaan yang berakhir tragis ini dengan baik. Biasanya dalam tarian cinta selalu diekspresikan bahagia gembira berbunga bunga, tetapi dalam *Daya Mendut* penari mengekspresikan tari cinta dengan sendu dan tangis yang tertahan, selimut kesedihan membalut wajah dan hati penari agar sesuai dengan tema koreografi. Hal tersebut menunjukkan kualitas kepenarian yang bagus, tidak terbawa arus *mainstream*.

Media pembelajaran dalam format video telah jadi dan sdh diunggah ke Youtube (link youtube <https://youtu.be/k75MWdaDjEI>) dan sudah dicatatkan di Kekayaan Intelektual di Kemenhukam. Media ini bisa diulang ulang dan bisa di berhentikan pada bagian yang ingin diamati atau dibahas, terutama bila akan mengamti gerak agar lebih seksama, semoga bermanfaat bagi pengajaran Koreografi Duet, Tata Cahaya dan Tata Rupa Pentas. Pembuatan video untuk media pembelajaran tingkat perguruan tinggi seni lebih mudah daripada membuat video

tari media pembelajaran tari tingkat Sekolah Dasar, yang semuanya berangkat dari nol.

Kesimpulan penelitian ini telah berhasil menyelesaikan tiga rumusan penciptaan yang telah dituliskan di Latar Belakang dan telah diujicobakan di kelas Tata Cahaya. Mahasiswa diminta mengamati video terfokus pada tata cahaya sambil dijelaskan arah datangnya sinar lampu, warna cahaya, bagaimana warna membangun suasana, karakter serta imajinasi. Bagaimana fungsi cahaya membuat komposisi bentuk yang berbeda bila tanpa cahaya yang diatur dengan seksama. Ditunjukkan pula cahaya primer dan sekunder dan masing masing fungsinya. Tidak ketinggalan disampaikan jenis lampu yang menyala. Penjelasan verbal dilengkapi dengan tampilan gambar *light plot* dan *light script* yang sudah disiapkan sebagai kelengkapan laporan penelitian. Pada akhir tayangan mahasiswa diberi pertanyaan seperti ini lampu jenis apa yang menyala? Gambar video di *pause* untuk memberi kesempatan mahasiswa mengamati karakter bias cahaya lampunya.



DAFTAR PUSTAKA

- Damono, Sapardi Djoko, 2012. *Alih Wahana*. Editum: tanpa kota penerbit
- Daryanto, 2010. *MEDIA PEMBELAJARAN Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. GAVA MEDIA: Yogyakarta
- Hadi, Sumandiyo, 2016. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Cipta Media: Yogyakarta
- Mangunwijaya, YB, 2008. *Rara Mendut: Sebuah Trilogi*. PT Gramedia Pusaka Utama: Jakarta
- Martono, Hendro, MUDRA Volume 36, Nomor 3, September 2021, 350 – 358).
- Martono, Hendro, 2012. *Koreografi Lingkungan Memperkaya Metode Penciptaan Tari di Indonesia* di di jurnal MUDRA Volume 27, Nomor 2, Juli 2012 p 111 - 118
- Martono, Hendro, 2012. *Koreografi Lingkungan: Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Penciptaan Seniman Nusantara*, Cipta Media: Yogyakarta.
- Martono, Hendro, 2014. *Ruang Berkesenian dan Pertunjukan*. Cipta Media: Yogyakarta.
- Martono, Hendro. (2010). *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Mcpershon, Katrina, 2006. *Making Video Dance A Step-by-step Guide To Creating Dance For The Screen*. Routledge, Taylor & Francis Group: London & New York
- Moedjanto, G, 1987. *Konsep Kekuasaan Jawa: Penerapannya Oleh Raja-raja Mataram*. Kanisius: Yogyakarta
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press.
- Siswadi, Nirmana *Nada Bertautan: Alih Wahana Rupa menjadi Bunyi dalam Jurnal Seni & Budaya Panggung Vol. 23, No. 2, Juni 2013: 109 – 209*
- Smith, Jacqueline. (1976), *Dance Composition A Practical Guide For Teachers* atau *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto. IKALASTI YOGYAKARTA (1985), Yogyakarta

Soeratman, Darsiti, 1989. *Kehidupan Dunia Kraton Surakarta 1830=1939*.
Tamansiswa: Yogyakarta

INTERNET:

BR, artikel di internet *BIKIN FILM DENGAN TEKNIK ONE SHOT!* March 26, 2020, diunduh 25 juni 2022)

Nur Afifah, Mahardini, <https://www.solopos.com/drama-tari-ro-ro-mendut-gugat-eksploitasi-perempuan> 2013, diunduh 24 Juni 2022).

Tia, <https://hot.detik.com/art/d-2739369/tari-klasik-ro-ro-mendut-karya-retno-maruti-buka-idf-2014>, Diunduh 25 Juni 2022

